

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menganalisis bahwa motivasi mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKM dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang meliputi sub indikator keinginan belajar, rasa percaya diri, pencapaian tujuan pribadi, dan kepuasan diri, sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi penghargaan eksternal, pengakuan sosial, dorongan dosen atau rekan tim, serta kebutuhan akan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat motivasi pada masing-masing sub indikator menunjukkan pada kategori tinggi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKM memiliki tingkat motivasi yang tinggi, masih terdapat hambatan dan tantangan yang membuat mereka ragu untuk mengikuti seleksi PKM. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan informasi alur pendaftaran, kurangnya pendampingan, atau persepsi mahasiswa terhadap beban akademik yang membuat mereka ragu untuk ikut serta. Hal ini sejalan dengan tujuan ketiga penelitian, yaitu memberikan gambaran tentang hambatan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam proses seleksi PKM.

Dengan mengacu pada hasil analisis tersebut, penelitian ini akhirnya menyusun rekomendasi strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa Tata Busana dalam PKM. Rekomendasi mencakup perlunya peningkatan sosialisasi program mengenai PKM bisa melalui sekolah PKM, pelatihan kepenulisan proposal PKM, *workshop* yang membahas mengenai PKM, membentuk kelompok belajar atau forum diskusi mahasiswa untuk saling bertukar ide, memberikan penghargaan seperti pemberian nilai A terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan PKM bagi mahasiswa yang lolos pendanaan PKM, serta pemberian motivasi tambahan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik agar mahasiswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif. Strategi ini diharapkan mampu

menjawab permasalahan rendahnya partisipasi mahasiswa dalam PKM sekaligus mendorong mereka agar turut serta berpartisipasi dalam kegiatan PKM untuk menghasilkan karya yang inovatif dan bermanfaat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kendala-kendala atau minat mahasiswa Tata Busana dalam mengikuti seleksi Program Kreativitas Mahasiswa agar dapat diteliti lebih lanjut dan diperoleh informasi yang lebih efisien dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa Tata Busana dalam mengikuti seleksi Program Kreativitas Mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diharapkan :

1. Bagi pihak Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PKM.
2. Bagi pihak Fakultas Teknik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan serta strategi pembinaan mahasiswa, khususnya dalam pengembangan kreativitas dan inovasi melalui program-program akademik maupun non-akademik, seperti pelatihan atau workshop yang secara khusus membahas mengenai PKM.
3. Bagi pihak Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Desain Mode, diharapkan mampu meningkatkan intensitas sosialisai PKM dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai manfaat, prosedur, dan peluang yang dapat diperoleh mahasiswa. Selain itu diharapkan dalam memberikan pendampingan kepada mahasiswa, baik pada tahap perencanaan, penyusunan proposal, maupun pelaksanaan PKM. Dukungan moral dan akademik dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengikuti seleksi PKM.

4. Bagi mahasiswa, diharapkan agar lebih aktif lagi dalam mencari informasi serta memanfaatkan setiap peluang yang tersedia dalam kegiatan PKM. Keterlibatan dalam PKM tidak hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga menghasilkan sertifikat resmi yang memiliki nilai strategis untuk masa depan, antara lain meningkatkan daya saing di dunia kerja, memperkuat portofolio akademik, serta mendukung kelanjutan studi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam variabel-variabel lain seperti minat mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap PKM, dan lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan juga disarankan menggunakan metode lain seperti kualitatif, sehingga dapat menggali secara lebih luas dan lebih mendalam alasan mengapa mahasiswa Tata Busana masih sedikit yang mengikuti PKM. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hambatan nyata yang dirasakan mahasiswa, baik dari aspek psikologis, akademik, maupun dukungan lingkungan, sehingga strategi yang dihasilkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PKM akan lebih tepat sasaran.

Intelligentia - Dignitas